

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Gusti Puspita Sari, Fadullah, Ratih Kusumawardani
PG-PAUD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Gustipuspita5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the role of parents on the spiritual intelligence of children aged 5-6 years in the neighborhood, RT.04/11 Kel. Benconngan-Tangerang. The research used by the researcher is a quantitative research with the type of Ex-post Facto research with a sample of 16 parents who are in the neighborhood of RT.04/11. The results of the correlation coefficient between the role of parents and the spiritual intelligence of children aged 5-6 years show a number of 0.615, which means it has a very high level of relationship because it is in the interval > 0.75 to 0.99 . Which means that the role of parents on children's spiritual intelligence with the results of the correlation coefficient table can be seen from $r_{count} < r_{table}$ which is $0.615 < 0.497$ which means it has a strong level of relationship, then H_1 is accepted because the value in sig (2-tailed) is $0.011 < 0.05$, so it can be said that the hypothesis H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a significant influence on the role of parents on the spiritual intelligence of children aged 5-6 years in the 010 community, Benconngan-Tangerang village.

Keywords: role of parents, spiritual intelligence, children aged 5-6 years

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di Rt.04/11 Kel. Benconngan-Tangerang. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan sampel 16 orangtua yang berada di lingkungan warga Rt.04/11 Hasil koefisien korelasi peran orangtua dengan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun menunjukkan angka sebesar 0.615 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi karena berada pada interval >0.75 s/d 0.99 . Yang artinya peran orangtua terhadap kecerdasan spiritual anak dengan hasil tabel koefisien korelasi dapat dilihat dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,615 < 0.497$ yang berarti memiliki tingkat hubungan kuat, maka H_1 diterima karena nilai pada sig (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada Peran Orangtua terhadap kecerdasan spritual anak Usia 5-6 Tahun dilingkungan warga 010, kelurahan Benconngan-Tangerang.

Kata Kunci: Peran orangtua , Kecerdasan spiritual , Anak usia dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang
berusia 0-6 tahun. Usia dini

merupakan masa yang sangat
penting bagi perkembangan potensi
anak seperti yang di kemukakan oleh

Feldman dalam Asmani (2009:24) bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karna merupakan masa yang paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berfikir, kecerdasan keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. masa-masa keemasan bagi anak, yaitu dari usia 0 sampai 6 tahun. Pada usia inilah seluruh aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang secara luar biasa. Di masa inilah sel-sel otak berkembang dengan membuat sambungan antar sel. Pada hakikatnya manusia memiliki berbagai macam kecerdasan namun ada tiga kecerdasan yang kecerdasan ini sudah menjadi fitrah manusia sejak lahir hanya saja dalam pengembangannya yang berbeda salah satunya yaitu kecerdasan spiritual. Oleh karenanya, kecerdasan Spiritual anak harus diasah dan dilatih sejak dini karena usia dini.

Dalam upaya mendorong kecerdasan spiritual pada anak sejak dini ini perlu peran khusus dari orangtua sehingga memberikan gambaran yang mampu meningkatkan kecerdasan spritual anak. Karena, orangtua sebagai salah satu pihak bertanggung jawab dalam

segala aspek terutama meningkatkan kecerdasan spritualnya.

Peran orangtua terhadap anak sangat dibutuhkan karena dalam mendidik anak orangtua sangat mempengaruhi. Orangtua sebagai pendidik dan guru utama bagi anak harus mampu memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya dirumah. Setiap orangtua menginginkan anaknya berakhlak baik dan sopan santun yang tinggi kepada orang lain. Maka dari itu orangtua harus memberikan Contoh atau gambaran yang mampu mencerminkan agama dan moral kepada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh peran orang tua Terhadap Kcerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di Lingkungan Warga RT.04/11 Kel. Bencongan-Tangerang

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh peran orangtua terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun dilingkungan warga RT.04/11 kel. Bencongan-Tanggerang.

tujuan Penulisan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui terdapat pengaruh peran orangtua terhadap kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun dilingkungan warga Rw.010, kel. Bencong-an-Tanggerang.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian .Metode ini disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ex-post facto karena penelitian ini mengungkapkan data yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau stimulasi apapun .Menurut Arifin (2012:42) penelitian ex-post facto merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di Lingkungan warga RT.04/11 Kel.Bencong-an-Tangerang

peneltian ini dilakukan pada bulan juli 2022. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua dan yang mempunyai anak usia 5-6 Tahun di Lingkungan Warga RT.04/11 Kel.Bencong-an-Tangerang yang berjumlah 49KK .Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample yaitu teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan melihat karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan penelitian. Peneliti akan mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orangtua dari RT.04 di lingkungan warga RT.04/11 Kel. Bencong-an, Tangerang-banten

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Teknik Pengelolaan Data **a. Uji Normalitas**

Hasil Analisis Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal	Mean	.0000000
Parame	Std.	1.94705720

ters ^{a,b}	Deviation	
Most	Absolute	.181
Extreme	Positive	.125
Differences	Negative	-.181
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil penelitian SPSS statistic 22.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) Menunjukkan angka variabel X sebesar 0,170 > 0,05 dan variabel Y 0,200>0,05. Jika sig pada kolom Asymp Sig $\geq$ 0,05 maka data berdistribusi Normal. Hasil pengujian normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan Bahwa data pada penelitian ini baik variabel Peran Orangtua (X)Maupun variabel kecerdasan spritual anak usia 5-6 tahun (Y) telah berdistribusi Normal (0,200>0,05).

b. Analisis Koefisien Korelasi

Hasil Uji Perhitungan Korelasi

Correlations

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil Perhitungan Koefisien

Coefficients^a

		peran orangtua	kecerdasan spritual
peran orangtua	Pearson Correlation	1	.615*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	16	16
kecerdasan spritual	Pearson Correlation	.615*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	16	16
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Sumber: output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi peran Orangtua dengan kecerdasan spritual usia 5-6 tahun nilai (r) yaitu sebesar 0.615. untuk melihat interpretasi Kekuatan hubungan antar tingkat peran Orangtua dengan kecerdasan spritual Anak usia 5-6 tahun perlu melihat interpretasi nilai r berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.739	7.540		2.485	.026
peran orangtua	.574	.197	.615	2.917	.011

a. Dependent Variable: kecerdasan spritual

Sumber: output SPSS 22.0

Hasil perhitungan analisis koefisien regresi linear sederhana di atas, diketahui bahwa nilai koefisien konstan adalah sebesar 18.739 sedangkan Nilai koefisien variabel bebas (peran guru) adalah sebesar 0.574 sehingga Diperoleh persamaan regresi.

Kemudian, dari tabel analisis koefisien regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.917 dan nilai Sig sebesar 0.011. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau jika nilai sig > 0.05 maka data Dikatakan sama dan jika nilai sig

< 0.05 maka data dikatakan tidak sama Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan $0,011 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak Dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh peran Orangtua (X) terhadap kecerdasan spritual anak (Y).

Hasil Perhitungan Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.334	2.01540

a. Predictors: (Constant), peran orangtua

Sumber: output SPSS 22.0

Tabel diatas menjelaskan besar nya nilai kolerasi/hubungan (R) Sebesar 0,615. Dari output tersebut diperoleh (R Square) sebesar 0,378 Yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel (X) Peran Orangtua (Y) kecerdasan Spritual 3.78%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang pengaruh peran orang tua terhadap kecerdasan spritual anak usia 5-6 tahun di RT.04/11 kel.bencong-tangerang, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan peran orang tua terhadap kecerdasan spritual anak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai table koefisien korelasi dengan nilai 0,615 < 0,0,496 yg berarti memiliki tingkat hubungan yg kuat, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya H0 ditolak dan H1 diterima

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ*. Jakarta: Arga

Agus, Nggermanto. 2015. *Melejitkan IQ, EQ, SQ Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendikia

Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Daradjat. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama

Husain, Mazhahiri. 2003. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: PT. Lentera Basritama

Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

NAEYC (National Association of Early Childhood). (2010). *The core of DAP* (online). tersedia : www.naeyc.org. (20 April 2012)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 14.

Santosa, Bagus. 2010. *Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar*

-
- Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Siswa Kelas V SD.
Yogyakarta: FIP UNY.
- Yaumi Muhammad Dan Ibrahim
Nurdin. 2013. Pembelajaran
Berbasis Kecerdasan.
- Soekanto, Soerjono.2013. Sosiologi
Ilmu Pengantar. Jakarta:
Rajagrafindo.
- Zakiah, Darajat, 2003. Ilmu Jiwa
Agama. Jakarta: PT. Bualan
Bintang.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009.
Konsep Dasar Pendidikan Anak
Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Zohar, D dan Marshal, Ian. 2001. SQ:
Memanfaatkan Kecerdasan
Spiritual dalam Berfikir
integralistik dan Holistik untuk
memaknai kehidupan. Bandung:
Mizan
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
Bandung:
Alfabeta
- Zohar, Danah. Marshal,Ian. 2007.
Kecerdasan Spiritual SQ
Memanfaatkan Kecerdasan
spiritual dalam berfikir
Integralistik dan Holistik untuk
memaknai kehidupan.
Bandung:Mizan
- Supardan, Dadang.2011.Pengantar
Ilmu Sosial .Jakarta: Bumi
Aksara.
- Syamsu, Yusuf. 2012. Psikologi
Perkembangan anak dan
Remaja.Jakarta: Remaja Roda
karya.
- Sumber Lain
- Tebba Sudirman. 2004. Kecerdasan
Sufistik. Jakarta: Prenada
Media.
- Edi, Widiyanto. 2015. Peran Orangtua
Dalam Meningkatkan
Pendidikan Karakter
- Thoha, Miftah. 2012. Perilaku
Organisasi Konsep Dasar dan
Implikasinya. Jakarta:
Rajagrafindo Persada.
- Anak Usia Dini Dalam Keluarga.
Jurnal. Pendidikan Dan
Pembelajaran Anak Usia Dini.
Vol. 2. No. 1
- Novan, Ardy, Wiyani. 2016.
Optimalisasi Spiritual Bagi Anak
Usia Dini. Jurnal.
-

Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul
Athfal.Vol. 4. No. 2

Nur, Hotimah, Yanto. 2019. Peran
Orangtua Dalam Meningkatkan
Kecerdasaan Spiritual Anak
Usia Dini. Jurnal. Of Learning
Education And Counseling.Vol.
1.No. 2. 85-93

Selfia, Dkk. 2018. Peran Orangtua
Dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar PesertaDidik Di Sd
Negeri Saribi.
Jurnal.EduMatSains.Vol. 2.No.
2. 201-212